

PERAN GENERASI Z DALAM MENDORONG LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

HELENA SIHOTANG, SE.,MM

DISAMPAIKAN PADA
SEMINAR NASIONAL
*"ECONOMIC RESILIENCE IN CONJUNCTION WITH
INCLUSIVE FINANCE AS A DRIVER OF SME GROWTH"*

SELASA, 7 MEI 2024

Brief Curriculum Vitae



HELENA SIHOTANG, SE.,MM

Helena Sihotang, SE.,MM, lahir di Lbn Raja, 2 April 1993. Saat ini menjadi dosen tetap Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Katolik Santo Thomas. Alumnus Prodi Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas (2011-2015), Alumnus Magister Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan (2017-2019), dan sejak tahun 2021- Sekarang menjadi Mahasiswa Program Doktor di Universitas Sumatera Utara. Selain menjadi Dosen, beliau juga sebagai *women entrepreneur* di E-Commerce.

PENGALAMAN PEKERJAAN

2014 – 2015	Staf Keuangan di Aliansi Sumut Bersatu
2015 – 2017	Kepala Keuangan di Aliansi Sumut Bersatu
2016 – 2017	Supervisor di Home Centra
2017 – 2020	Sekretaris dan Public Relation Universitas Katolik Santo Thomas
2022 – 2023	Kepala Humas Universitas Katolik Santo Thomas
2021 – Sekarang	Dosen Prodi Manajemen FEB di Universitas Katolik Santo Thomas dan Women entrepreneur di E-Commerce.

Pada tahun 2045 mendatang, Indonesia genap berusia 100 tahun alias satu abad. Pada tahun tersebut, ditargetkan Indonesia sudah menjadi negara maju, modern, dan sejajar dengan negara-negara adidaya di dunia.



Diketahui, tahun ini, Indonesia memiliki 181 juta penduduk usia produktif berusia 15 hingga 64 tahun—ini juga berarti hampir enam kali penduduk Malaysia. Pada 100 tahun Indonesia merdeka atau tahun 2045 mendatang jumlahnya diperkirakan meningkat mencapai 208 juta jiwa.

Keuntungan jumlah penduduk produktif besar selaras dengan perkiraan pada Februari 2017 yang menyebut, **Indonesia akan menjadi kekuatan ekonomi akan menjadi kekuatan ekonomi terbesar keempat dunia pada 2050.**

Indonesia bisa menjadi **kekuatan ekonomi terbesar keempat dunia** jika anak muda yang salah satunya **generasi Z** mau terlibat dan mengambil peran.



**SIAPA KAH
GENERASI Z [Zoomer] ?**



HASIL SENSUS PENDUDUK 2020

Berita Resmi Statistik No. 07/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021

Jumlah Penduduk Indonesia
Hasil SP2020
(September 2020)

270,20 Juta Jiwa

Bertambah 32,56 juta jiwa
dibandingkan SP2010

Laju Pertumbuhan Penduduk
per Tahun, 2010-2020

1,25%

Melambat dibandingkan
periode 2000-2010
yang sebesar **1,49%**

Penduduk Usia Produktif
(15-64) Tahun

70,72%

Indonesia masih dalam
masa bonus demografi

Persentase
Penduduk Lansia

9,78%

Naik dibandingkan tahun 2010
yang sebesar **7,59%**



Rasio jenis Kelamin

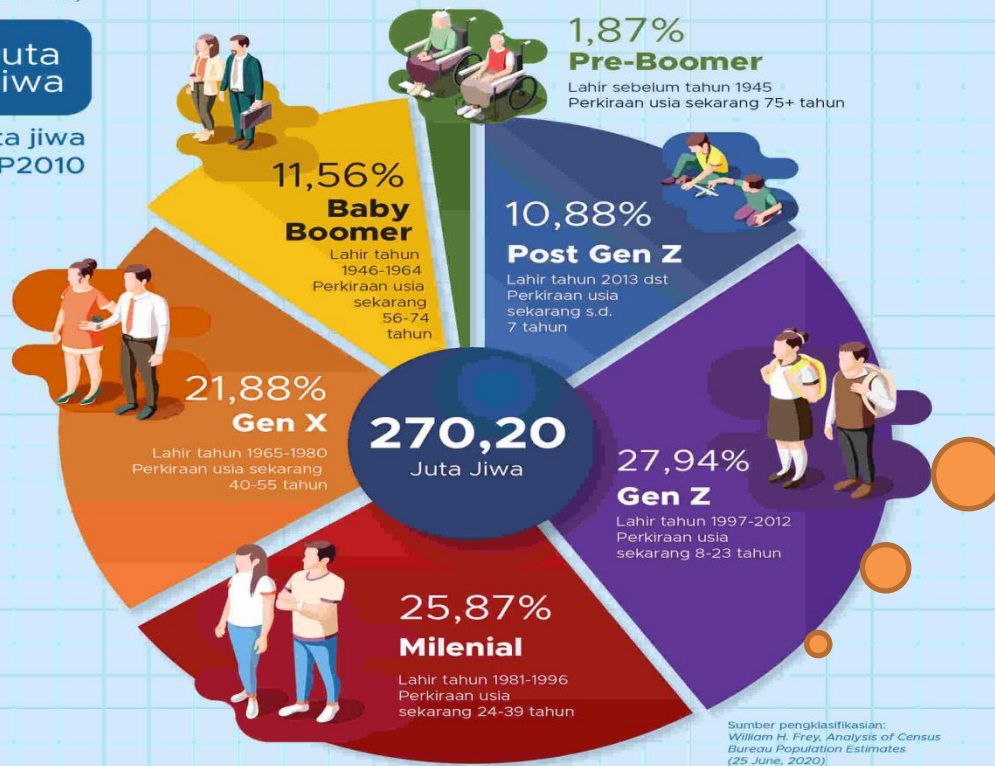
102

Terdapat 102 penduduk laki-laki
untuk setiap 100
penduduk perempuan



Sensus
Penduduk
2020

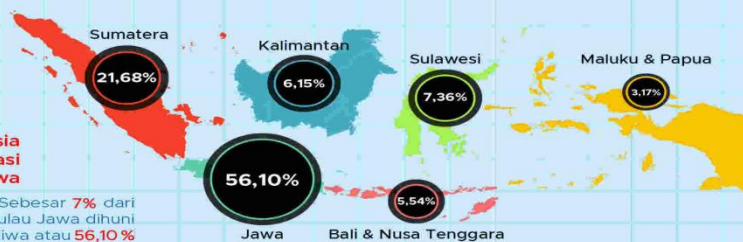
Komposisi Penduduk Indonesia



Sebaran Penduduk Indonesia Menurut Wilayah

Penduduk Indonesia
Masih Terkonsentrasi
di Pulau Jawa

Dengan Luas Sebesar **7%** dari
Wilayah Indonesia, Pulau Jawa dihuni
Sebanyak **151,59** Juta Jiwa atau **56,10 %**
Penduduk Indonesia



**KAMU
GENE
RASI
YANG
MANA
?**



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>



Gen Z sebanyak
60 juta orang
[mendominasi]

Peran
Penting

*Guna peningkatan Literasi Keuangan
dan Keuangan Inklusi sebab
keduanya sangat erat kaitannya
untuk kesejahteraan masyarakat.*

APA YANG DIAKSUD DENGAN LITERASI KEUANGAN DAN KEUANGAN INKLUSI?

LITERASI KEUANGAN

Literasi Keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

INKLUSI KEUANGAN

Inklusi Keuangan adalah ketersediaan akses bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan/atau layanan jasa keuangan di lembaga keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan.

Tingkat literasi keuangan di Indonesia

ANDA BERADA
DITINGKAT MANA?

1.

Well literate

Yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga keuangan termasuk produk jasa keuangan, fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban produk dan jasa keuangan.

Ia juga mempunyai kemampuan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan dengan baik.

2.

Sufficient literate

Yaitu seseorang yang mempunyai pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan, produk, jasa keuangan, fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk.

3.


Less literate

Yaitu seseorang yang hanya mempunyai pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan saja

4.

Not literate

Yaitu seseorang yang tidak mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produknya serta tidak mempunyai kemampuan dalam menggunakan jasa dan produk lembaga keuangan.

A woman with long brown hair, wearing a bright yellow jacket over a white shirt, is shown from the waist up. She has a surprised or questioning expression on her face, with wide eyes and an open mouth. Her hands are raised and palms are facing up. To her right, there is a large yellow thought bubble with a blue outline. Inside the bubble, the text 'FAKTANYA BAGAIMANA TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN KEUANGAN INKLUSI PADA GENERASI Z' is written in black, uppercase letters. Three smaller yellow circles of increasing size lead from the woman's head to the main thought bubble.

FAKTANYA
BAGAIMANA
TINGKAT LITERASI
KEUANGAN DAN
KEUANGAN INKLUSI
PADA GENERASI Z

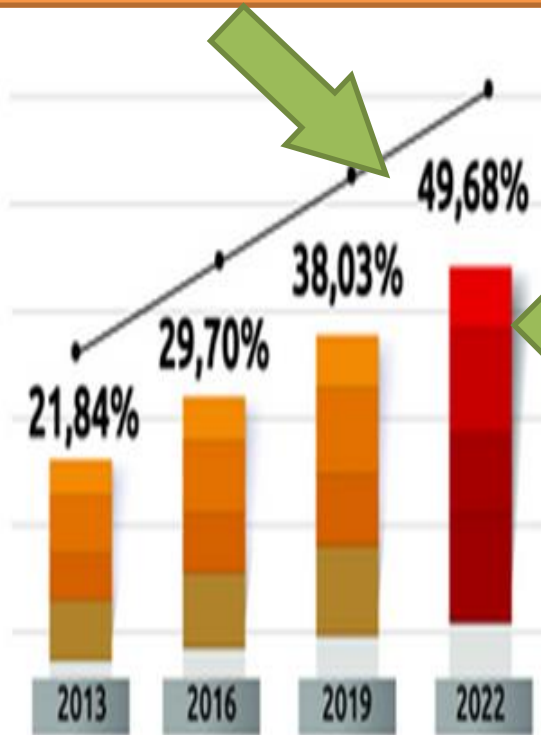
Menurut data UNESCO, Tahun 2023, **Indeks Literasi Indonesia** hanya berada di angka 0,001%, artinya **hanya 1 dari 1.000 orang di Indonesia memiliki minat membaca**



Data ini diperkuat lagi oleh data dari **Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo)** yang menyatakan bahwa Generasi Z **mengakses internet** dengan rata-rata 8 jam 42 menit per hari namun **membaca** hanya 8 menit.

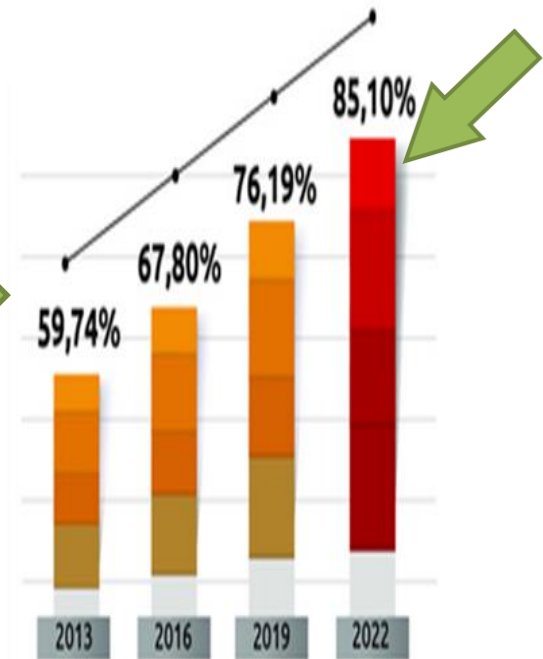
HASIL SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2022

INDEKS LITERASI KEUANGAN



Terdapat **kesenjangan** antara tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan sebesar **35,42%** artinya penggunaan layanan jasa keuangan yang meluas belum diimbangi dengan literasi mengenai penggunaannya.

INDEKS INKLUSI KEUANGAN



Meskipun indeks literasi keuangan **NAIK** dari tahun ke tahun namun **LITERASI KEUANGAN** masih kategori **RENDAH**

KEBIASAAN GENERASI Z

Generasi Z memiliki prinsip **YOLO** (*You only live once*) dengan kata lain bahwa menikmati hidup saat ini tanpa mengkhawatirkan hidup kedepan.

Memiliki utang untuk mengikuti tren di komunitasnya.

Menurut hasil Riset kredit Karma pada tahun 2018, sebanyak 39% generasi Z memiliki utang.

Tabungan dan Investasi tidak terlalu penting

Menurut riset IDN, *Research Institute* pada tahun 2019, alokasi tabungan dari pendapatan hanya 10,17% pada generasi Z. Investasi yang selalu menjadi bagian dari pengelolaan keuangan, juga masih minim di kalangan generasi Z. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari *Future of Money* oleh Luno bekerjasama dengan *Dalia Research* sebanyak 69% generasi Z tidak memiliki strategi investasi. (Dion, 2020).



**Apa yang terjadi jika
tingkat literasi
keuangan rendah?**

DAMPAK KE INDIVIDU JIKA LITERASI KEUANGAN RENDAH

1. Tingkat Konsumsi yang Tinggi
2. Rasio menabung yang rendah
3. Mudah tertipu investasi bodong



Tingkat Indeks Literasi keuangan < Indeks Inklusi Keuangan





Kompas.com / News / Megapolitan

Mahasiswa UI Bunuh Adik Kelas

Mahasiswa UI Nekat Bunuh Juniornya akibat Terlilit Pinjol Usai Investasi Kripto Rugi Rp 80 Juta

Kompas.com - 05/08/2023, 14:48 WIB

detiknews

Home

Berita

Jabodetabek

Internasional

Huku

Daftar Kasus Pembunuhan karena Pelaku Terlilit Pinjol, Terbaru Mahasis

1. Sleman

Pembunuhan yang didorong karena utang pinjol pelaku pernah terjadi di Sleman. Heru Prastiyo (23) tega membunuh Ayu Indraswari (34) warga Jogja. Bahkan, Heru tega memutilasi korban

Adapun mayat korban ditemukan salah satu kamar wisma di Jalan Kaliurang (Jakal) Km 18, Padukuhan Purwodadi, Pakem, Sleman pada Minggu (19/3/2023) malam. Heru memutilasi tubuh Ayu menjadi 65 bagian.

2. Semarang

Sementara itu di Semarang, ada seorang ibu bernama Riska (34) yang tega menghabisi nyawa anak balitanya sendiri karena lilitan tagihan pinjaman online (pinjol). Utang pinjol ini yang menyebabkan Riska berkonflik dengan suami dan berujung maut untuk anaknya.

detiknews

Home

Berita

Jabodetabek

Internasional

Hukum

detikX

Daftar Kasus Pembunuhan karena Pelaku Terlilit Pinjol, Terbaru Mahasiswa UI

3. Ngawi

Instruktur senam di Ngawi, Hanis (35) resmi ditetapkan sebagai tersangka pembunuhan suaminya Romdan (45). Instruktur senam bernama lengkap Anis Puji Lestari itu nekat membunuh suaminya dengan keji karena motif ekonomi.



ADA 4 INDIKATOR LITERASI KEUANGAN YANG BAIK



Tips Mengelola Keuangan Yang Cocok Bagi Karakteristik Gen Z

1. Akses Literasi Keuangan Digital

Manfaatkanlah platform digital sebagai sarana pembelajaran literasi keuangan.

Meningkatkan literasi keuangan dapat dimulai dengan cara belajar tentang keuangan secara umum, seperti cara mengelola keuangan, cara berinvestasi, asuransi, menggunakan perbankan online, e-wallet.

2. Frugal Living

Penerapan frugal living (gaya hidup hemat) cocok bagi kalian para Gen Z. Bukan hanya tentang mengurangi pengeluaran, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai keuangan yang berkelanjutan sehingga dapat membangun kebiasaan menabung, mengelola utang dengan bijak, dan lebih berfokus pada investasi untuk masa depan.

3. Tambah Penghasilan dengan Skill

Di era digital yang terus berkembang, Gen Z memiliki peluang emas untuk mengoptimalkan keuangan mereka. Memanfaatkan kursus online untuk meningkatkan keterampilan baru juga menjadi kunci penting, seperti coding, desain, virtual asisten, dan lainnya.

Cara Mencapai Keuangan Inklusi

1. Memberikan Edukasi Keuangan

Cara mewujudkan keuangan inklusif berikutnya adalah dengan memberi edukasi keuangan komprehensif dan berkelanjutan kepada masyarakat. Memberi edukasi keuangan ke sekolah-sekolah di seluruh pelosok Indonesia.

2. Pemanfaatan Teknologi Keuangan

Teknologi finansial semakin berkembang. Mahasiswa bisa dengan memulai bertransaksi secara digital, penggunaan e-wallet, menggunakan fasilitas teknologi digital untuk ber-investasi.

3. Membuat Gerakan Keuangan Inklusif Terpadu

Perlu membuat gerakan terpadu guna mengkampanyekan program ini dengan besar-besaran ke masyarakat. Salah satu contoh inklusi keuangan di poin ini adalah adanya program "Yuk Nabung Buat Saham" dari Bursa Efek Indonesia, yang bertujuan meningkatkan minat masyarakat berinvestasi ke pasar modal.

KUTIPAN

“Semakin banyak berinvestasi, maka semakin banyak produk keuangan, semakin banyak yang harganya murah, dan infrastruktur juga semakin berkembang,” Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo dalam Acara Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (Like It) 2023, di Jakarta, Senin (14/08/2023)

KUTIPAN

“Ide adalah titik awal semua kekayaan “

Napoleon Hill

THANK YOU
&
GOD BLESS